

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU KESEHATAN TERHADAP KEJADIAN DEMAM TYPHOID DI KOTA SEMARANG (STUDI KASUS DI RSUD KOTA SEMARANG DAN RS PANTI WILASA CITARUM)

NAELANNAJAH ALLADANY -- E2A006066
(2010 - Skripsi)

Demam typhoid merupakan penyakit infeksi yang dipengaruhi oleh keadaan sanitasi lingkungan dan perilaku kesehatan yang buruk yang dapat menimbulkan masalah serius di Indonesia dan dunia. Di Indonesia terdapat 900.000 kasus demam typhoid per tahun dengan lebih dari 20.000 kematian dan di Kota Semarang kasus paling banyak pada usia 5-14 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan dan perilaku kesehatan terhadap kejadian demam typhoid di Kota Semarang. Jenis penelitian ini merupakan survei analitik dan desain studi kasus kontrol. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%. Sampel yang didapatkan sejumlah 56 orang untuk kelompok kasus dan 56 orang untuk kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian demam typhoid yaitu kualitas sumber air bersih $p= 0,029$; $OR=3,049$; $CI(95\%)= 1,085-8,565$, kualitas jamban keluarga dengan nilai $p= 0,002$; $OR= 3,917$; $CI(95\%)= 1,612-9,519$; praktik kebersihan diri dengan nilai $p= 0,001$; $OR= 3,129$; $CI(95\%)= 1,875-9,094$; dan pengelolaan makanan minuman dengan nilai $p= 0,014$; $OR= 2,576$; $CI(95\%)= 1,202-5,517$. Dari keseluruhan hasil penelitian disimpulkan bahwa kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku kesehatan yang berhubungan dengan penyakit demam typhoid di Kota Semarang yaitu kualitas sumber air bersih, kualitas jamban keluarga, praktik kebersihan diri, dan pengelolaan makanan minuman.

Kata Kunci: sanitasi lingkungan, perilaku kesehatan, demam